

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kebijakan Swiss menolak sanksi Uni Eropa terhadap Iran yang secara resmi mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012. dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menekankan pada metode deskriptif. Kerangka pemikiran penelitian menggunakan konsep kepentingan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Swiss memiliki kepentingan nasional yang harus diutamakan dalam hubungannya kerjasama luar negerinya dengan Iran. Sanksi yang cukup mempengaruhi perekonomian Iran ini diakui oleh Swiss sebagai suatu kebijakan yang tidak sesuai dan merupakan tindakan yang jika dianut maka akan sangat mengganggu perekonomian dan juga termasuk didalamnya politik luar negeri Swiss sendiri.